

**MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET***

SEBAGAI VARIABEL MODERATING

**Studi pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2008-2016**



Skripsi Oleh :

EKA MARTINI

01031281419255

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* SEBAGAI VARIABEL MODERATING
Studi kasus Perusahaan Keluarga yang terdaftar di BEI periode 2008-2016

Disusun Oleh:


Nama : Eka Martini
Nim : 01031281419255
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Teori Akuntansi

Disetujui Untuk Digunakan Dalam Ujian Komprehensif.

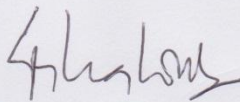
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 10 Maret 2018


Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196712101994021001

Tanggal : 10 Januari 2018


Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* SEBAGAI VARIABEL
MODERATING (Studi pada Perusahaan Keluarga yang terdaftar di BEI periode 2008-
2016)

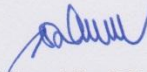
Disusun Oleh:

Nama : Eka Martini
Nim : 01031281419255
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Teori Akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 April 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

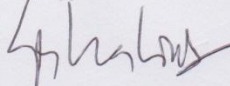
Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 16 April 2018

Ketua



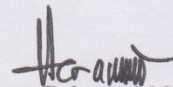
Mukhtaruddin, S.E., M.Si, Ak
NIP. 19671210 199402 1 001

Anggota



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS, Ak, CA
NIP. 19631004 199003 1 002

Anggota



Drs. Harun Delamat, M.Si, Ak
NIP. 19550113 199003 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Arista Hakiki, S.E., M.Acc, Ak, CA
NIP. 1973 0317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Martini
Nim : 01031281419255
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Teori Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi pada Perusahaan Keluarga yang terdaftar di BEI periode 2008-2016)

Pembimbing :

Ketua : Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
Anggota : Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA

Tanggal Ujian : 16 April 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 17 April 2018

Pembuat Pernyataan



Eka Martini

NIM. 01031281419255

SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

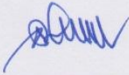
Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Eka Martini
Nim : 01031281419255
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Teori Akuntansi
Judul : Mekanisme *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan *investment opportunity set* sebagai variabel moderating (Studi pada Perusahaan Keluarga yang terdaftar di BEI periode 2008-2016)

Inderalaya, 18 April 2018

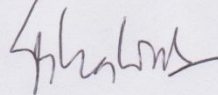
Pembimbing Skripsi

Ketua,



Mukhtaruddin, S.E., M. Si, Ak
NIP. 19671210 199402 1 001

Anggota,



Dr. Tertiarto Wahyudi, SE, MAFIS, Ak, CA
NIP. 19631004 199003 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Investment Opportunity Set* sebagai Variabel Moderating Studi pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2016”.

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan untuk perbaikan skripsi dan menambah wawasan penulis.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si., dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA, ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak, sebagai ketua pembimbing skripsi
5. Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA, selaku dosen pembimbing kedua

6. Drs. Harun Delamat, M.Si, Ak, sebagai dosen penguji skripsi
7. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M, Ak, sebagai dosen pembimbing akademik
8. Bapak Abdul Rohman, S.E., M.Si. yang turut membantu dalam penulisan
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan bantuan selama penulis menimba ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
10. Seluruh staff dan karyawan fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya jurusan Akuntansi yang telah membantu dalam proses perkuliahan
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi doa, nasihat, bantuan, dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi , penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Inderalaya, 19 April 2018

Penulis

Eka Martini

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Eka Martini
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Musi Rawas, 01 Maret 1997
Agama : Islam
Alamat Rumah : Desa Suka Jaya, Kec. Sumber Harta, Kab. Musi Rawas, Sumatera Selatan
Alamat Email : ekamart8@gmail.com / 082175644797

Pendidikan Formal :

1. Sekolah Dasar (SD) : SD Negeri Suka Jaya, Musi Rawas
2. SMP : MTs Al-Munawwarah Suka Jaya, Musi Rawas
3. SMA : SMA Negeri Purwodadi, Musi Rawas

Pendidikan Non Formal :

1. Pelatihan Pajak Terapan Brevet A dan B di Ikatan Akuntansi Indonesia Wilayah Sumatera Selatan (IAI SUMSEL) Tahun 2017
2. Kursus SULIET di Lembaga Bahasa Universitas Sriwijaya tahun 2015

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) Universitas Sriwijaya
2. Anggota Ikatan Keluarga Mahasiswa Musi Rawas (IKAMURA) Universitas Sriwijaya
3. Staff divisi Advokasi Kampus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Sriwijaya Tahun periode 2015/2016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Manusia hanya bisa berencana, tetap Allah yang memiliki kuasa atas semuanya”

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...” (Al-Baqarah ayat 286)

“PROSEDUR SUKSES”

Persembahan :

1. Allah SWT
2. Kedua orang tuaku
3. Adikku Ezzy Muhammad Iqbal
4. Keluarga Besarku
5. Almamater kuningku

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama proses menempuh pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak tersebut. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Bapak **Susanto dan Ibu Arini Wati**, kedua orang tuaku tercinta, dua malaikat terhebatku, terimakasih untuk kasih sayang yang tak terhingga, nasihat dan doa yang senantiasa mengiringi keberhasilan ananda, perjuangan kalian sungguh luar biasa hingga sulit bagi ananda menuangkan dalam kata-kata. Ini adalah hasil dari kerja keras kalian. Semoga Allah selalu menganugerahkan kesehatan dan kebahagiaan. Dan maaf untuk target lulus yang ternyata tidak secepat yang ananda janjikan.
2. Adikku tercinta, **Ezzy Muhammad Iqbal**, terimakasih untuk pengertianmu selama ini Nang. Maafkan mbak yang selalu membuatmu mengalah setiap kali keinginanmu harus terbentur dengan kebutuhan mbak. Semoga kelak kamu bisa menjadi laki-laki yang penuh pengertian bagi orang-orang di sekelilingmu.
3. Keluarga besarku, **Pakwo, Mbokwo, Bik Aris, Lek nang, Bik Aprita, serta Mbah Dok dan paman bibiku, seluruh keluarga besarku** semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak untuk semua bantuan kalian selama ini kepada saya dan kedua orang tua

saya baik materi, tenaga, maupun doa. Semoga Allah selalu melimpahkan kesehatan dan kemudahan rezeki untuk kalian semua.

4. Pamanda tercinta, **Agus Setiono**. Orang pertama yang paling panik melihatku naik bis kota sendirian, karena waktu itu baru hari pertama kuliah dan rencananya dia mau mengantarku tapi ternyata terbentur dengan jadwal kuliahnya. Orang yang awal-awal kuliah selalu sabar diganggu tidurnya pagi-pagi untuk mengantarku ke Cinde demi mengejar bis ke kampus. Orang yang selalu menjemputku pulang kuliah kapanpun, dan dimanapun aku ingin. Dan orang yang pertama kali direpotkan olehku saat harus mengantarku ke Inderalaya naik motor untuk daftar ulang dan rela nungguin sampai selesai. Terimakasih banyak untuk semuanya, bantuan oom, baik materi, dukungan, doa, dan tenaga, serta pelajaran hidup yang oom berikan. Kesabaranmu dalam menghadapi sikapku yang labil sungguh luar biasa om. Maaf jika selama ini banyak merepotkanmu. Terimakasih telah menjadi kakak, orang tua, temen curhat, sahabat, dan bahkan tempat ku mencurahkan segala keluh kesah. Tanpa oom aku tidak tahu apakah bisa menyelesaikan studiku sampai saat ini. Oom sungguh orang yang luar biasa. Terimakasih.
5. Bapak **Rusmadi**, arjunanya SMA Purwodadi, orang baiknya semua orang, terimakasih pak untuk semua bantuan, dukungan dan motivasinya. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan kemudahan rezeki, dan selalu disayangi semua orang.

6. Sahabatku, saudaraku, **Ririn Septiani** dan **Ikke Agustin**, dua orang yang selalu bersama dalam perjuangan-perjuangan masa kuliah. Dua orang yang selalu direpotkan dengan bantuanku. Semoga kita selalu diberikan kemudahan untuk meraih kesuksesan, terimakasih untuk semua kesabaran kalian menghadapiku, terimakasih untuk kebersamaan indah ini, terimakasih untuk semua bantuan kalian di dalam perjuanganku, semoga kita tetap menjadi saudara dunia akhirat. Semangat dan jangan pernah menyerah.
7. Saudariku **Else Yusraini**, terimakasih untuk persaudaraan, persahabatan, dan semuanya, orang yang paling sabar mendengarkan segala keluh kesahku terkait apapun. Orang yang selalu bareng-bareng dari mulai SD sampai sekarang. Yang paling tahu luar dalamku. Semoga kita juga bisa sama-sama sukses ya mbak.
8. **Richa Febrianti**, yang telah sudi menerimaku sebagai temanmu, bagian dari keluargamu, dan terimakasih untuk seluruh bantuanmu dan keluargamu.
9. **Dewi Halimah**, teman yang paling menyebalkan, tapi baik hatinya. Berawal dari magang bareng dan sekarang telah sudi menganggapku sahabat.
10. Teman-teman akuntansi 2014, terimakasih untuk pertemanan ini, aku bahagia menjadi bagian dari kalian.
11. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Yang jelas perjuangan ini adalah perjuangan berat yang banyak melibatkan orang-orang hebat, orang-orang baik, dan orang-orang luar biasa, semoga siapapun

kalian yang pernah memberiku dukungan, bantuan, dan doa selalu Allah lindungi dan berkahi setiap langkah kehidupannya dimanapun berada.

12. Dan untuk Almamater Kuningku, aku sungguh bangga bisa menjadi salah satu bagian darimu.

ABSTRAK

Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Investment Opportunity Set* sebagai Variabel Moderating Studi pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2016

Oleh :

Eka Martini

Mukhtaruddin, S.E., M.Si, Ak

Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS, Ak, CA

Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham. GCG dan IOS merupakan upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme GCG terhadap nilai perusahaan dengan IOS sebagai variabel moderating pada perusahaan keluarga.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 – 2016. Pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode ini, diperoleh sampel perusahaan sebanyak 15 perusahaan. Alat analisis untuk menguji hipotesis adalah dengan software IBM SPSS versi 22. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis linear berganda, dan analisis *Moderate Regresion Analysis* (MRA).

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan mekanisme GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa IOS dapat memperkuat pengaruh mekanisme IOS terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena sampelnya terdiri dari 15 perusahaan dan sampel perusahaan tidak dibedakan untuk setiap sektor. Saran dari penelitian ini adalah penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel dan meneliti perusahaan keluarga untuk sektor tertentu.

Kata Kunci : *Mekanisme Good Corporate Governance, Investment Opportunity Set, dan Nilai Perusahaan*

ABSTRACT

Good Corporate Governance Mechanisms on Firm's Value with Investment Opportunity Set as An Moderating Variable in Family's Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2008-2016

By :

Eka Martini

Mukhtaruddin, S.E., M.Si, Ak

Dr. Tetiarto Wahyudi, S.E., MAFIS, Ak, CA

The company was founded with the purpose of increasing the firm value so it can provide prosperity for owner or shareholders. GCG and IOS is an effort to increase the firm value. The objective of this research is to examine the influence of GCG mechanisms on firm's value with IOS as an moderating variable in family's companies.

The population of this research is family's companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2008 – 2016. The sample of this research are 15 companies was taken by using purposive sampling method. This research used software IBM SPSS version 22 as the instrument to test the hypotheses. In analysing the data, this research used descriptive analysis, multiple regression analysis and moderate regression analysis.

The results of this study revealed that managerial ownership and independent commissaries board not have effect on firm's value, and institutional ownership have a positive effect on firm's value. And simultan test revealed that good corporate governance mechanism not have effect on firm's value. This study also showed that investment opportunity can give support the effect of good corporate governance mechanisms on firm's value.

This research has a limitation because its sample consists of 15 companies and the sample of companies not differentiate to a sector. Future studies are expected to increase of sample and research family's companies to certain sector.

Keywords : *Good Corporate Governance Mechanism, Investment Opportunity Set, and Firm's Value.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
UCAPAN TERIMAKASIH	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Studi Kepustakaan	14
2.1.1. Landasan Teori	14
2.1.2. <i>Good Corporate Governance</i>	16
2.1.3. <i>Investment Opportunity Set</i>	20
2.1.4. Nilai Perusahaan	23
2.1.5. Perusahaan Keluarga	24

2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Kerangka Pemikiran	26
2.4. Hipotesis	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN	30
3.1. Jenis Penelitian	30
3.2. Ruang Lingkup Penelitian	30
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	31
3.4. Populasi dan Sampel	31
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6. Variabel Penelitian.....	34
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
3.8. Teknik Analisis Data	38
BAB IV DESKRIPSI DATA PENELITIAN.....	43
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.1.1. Deskripsi Populasi Penelitian	43
4.1.2. Deskripsi Sampel Penelitian.....	43
4.1.3. Deskripsi Data Penelitian	44
4.2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	49
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	54
5.1. Hasil Uji Asumsi Klasik Penelitian	54
5.2. Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	54
5.2.1. Uji Analisis Berganda	55
5.2.2. Uji <i>Moderate Regresion Analysis</i>	58
5.3. Pembahasan	61
BAB VI PENUTUP	73
6.1. Kesimpulan	73
6.2. Keterbatasan	74
6.3. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pengelompokan Peringkat GCG.....	4
Tabel 3.1 Penyeleksian Sampel Penelitian	32
Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel...	33
Tabel 4.1 Bidang Industri Perusahaan Sampel	44
Tabel 4.2 Data Kepemilikan Manajerial.....	45
Tabel 4.3 Data Dewan Komisaris Independen	46
Tabel 4.4 Data Kepemilikan Institusional	47
Tabel 4.5 Data <i>Investment Opportunity Set</i>	48
Tabel 4.6 Data Nilai Perusahaan	49
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kepemilikan Manajerial..	50
Tabel 4.8 Hasil Analisis Deskriptif Dewan Komisaris Independen	50
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kepemilikan Institusional	51
Tabel 4.10 Hasil Analisis Deskriptif Variabel IOS	52
Tabel 4.11 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Nilai Perusahaan	52
Tabel 5.1. Korelasi Linear Berganda	55
Tabel 5.2 Regresi Linear Berganda Model Summary	56
Tabel 5.3 Regresi Linear Berganda ANOVA	56
Tabel 5.4 Koefisien Linear Berganda	57
Tabel 5.5 Korelasi <i>Moderate Regression Analysis</i> (MRA).....	58
Tabel 5.6 Model Summary MRA	59
Tabel 5.7 Koefisien <i>Moderate Regression Analysis</i>	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teoritis	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel.....	81
Lampiran 2 Pengukuran Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i>	82
Lampiran 3 Pengukuran <i>Investment Opportunity Set</i>	87
Lampiran 4 Pengukuran Nilai Perusahaan.....	95
Lampiran 5 Tabulasi Keseluruhan Data Penelitian	102
Lampiran 6 Hasil Output IBM SPSS Vs. 22	106
Lampiran 7 Penelitian Terdahulu	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya pendirian sebuah perusahaan bertujuan untuk kesejahteraan pemilik perusahaan dan pemegang saham. Tingkat globalisasi yang semakin tinggi, akan meningkatkan persaingan pula dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, perusahaan semakin berlomba untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang tergambar pada nilai sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat dilihat dari harga pasar saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka nilai perusahaan tersebut juga semakin tinggi. Tingginya nilai perusahaan akan menunjukkan tingkat kesejahteraan para pemegang saham. Debby *et al.* (2014) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi dari investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dikaitkan dengan harga saham. Kemudian Mukhtaruddin *et al.* (2014) menyatakan bahwa nilai perusahaan dari persepsi investor terhadap perusahaan sering dikaitkan dengan nilai saham. Tingginya harga saham akan menaikkan nilai sebuah perusahaan. Nilai sebuah perusahaan ditentukan oleh harga untuk nilai buku. Tingginya harga untuk nilai buku membuat investor percaya pada prospek masa depan perusahaan. Inilah yang menjadi keinginan pemilik perusahaan, karena perusahaan dengan nilai tinggi menunjukkan kemakmuran pemiliknya.

Tinggi atau rendahnya nilai perusahaan bisa diketahui dari indeks LQ45, yaitu indeks harga saham dari 45 saham pilihan (*blue chips*) yang memiliki

peringkat tertinggi dari segi likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar, saham yang disertakan dalam LQ45 ditinjau setiap 6 bulan sekali berdasarkan kriteria tertentu. Dari data yang penulis peroleh di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), pada periode Februari – Juli 2017, dari 45 perusahaan dalam indeks LQ45 terdapat 23 perusahaan yang termasuk kategori perusahaan keluarga dan hanya 2 perusahaan keluarga yang keluar dari indeks LQ45 pada periode tersebut. Ini berarti sekitar 51 % perusahaan dalam indeks LQ45 adalah perusahaan keluarga. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan keluarga memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

Untuk meningkatkan nilai sebuah perusahaan dibutuhkan kerjasama antara beberapa pihak, yaitu pihak manajer dan para pemangku kepentingan lainnya seperti pemegang saham dan *stakeholders*. Perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principle* karena adanya pemisahan dan pengendalian perusahaan yang sering disebut sebagai masalah keagenan menjadi kendala yang sering dihadapi. Untuk itu diperlukan sebuah sistem tata kelola perusahaan yang baik.

Mekanisme *good corporate governance* (GCG) sangat erat kaitannya dalam meningkatkan nilai sebuah perusahaan. Implementasi mekanisme GCG yang baik akan memaksimalkan nilai perusahaan untuk pemegang saham. Sistem tata kelola perusahaan yang baik menjadi kebutuhan setiap perusahaan karena merupakan alat untuk mengukur seberapa besar tingkat akuntabilitas sebuah perusahaan. Sistem tata kelola perusahaan yang baik juga akan membantu terciptanya hubungan yang kondusif di setiap bagian dalam perusahaan (Debby *et al.*, 2014).

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. Per-01/MBU/2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada Badan Usaha Milik Negara, tata kelola perusahaan yang baik yang selanjutnya disebut GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.

Di dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa dalam rangka mengoptimalkan nilai perusahaan maka setiap badan usaha harus menumbuhkan budaya profesionalisme berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, antara lain, 1) Transparansi; 2) Akuntabilitas (*accountability*), 3) Pertanggungjawaban (*responsibility*), 4) Kemandirian (*independency*), dan (5) Kewajaran (*fairness*).

Perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham karena pada dasarnya tujuan implementasi GCG adalah menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Tujuan lainnya adalah (1) Memperbaiki efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan suatu organisasi ; (2) Meningkatkan legitimasi organisasi yang ada dikelola secara terbuka, adil, dan akuntabel ; (3) Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban pemegang saham dan *stakeholders* (Mukhtaruddin *et al.*, 2014). Dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan dapat menunjukkan dan bertanggungjawab atas kinerja perusahaan kepada publik melalui laporan keuangan yang dihasilkan, dan mereka dipercaya memiliki

kualitas perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Bemby *et al.*, 2013).

Baik atau buruknya GCG sebuah perusahaan dapat dilihat dari *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), yaitu penerapan peringkat GCG pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, melalui riset yang dirancang untuk mendorong perusahaan meningkatkan kualitas penerapan konsep *Corporate Governance* dengan melakukan perbaikan terus menerus dan melaksanakan evaluasi. CGPI ini dilakukan oleh *Indonesia Institute for Corporate Governance* (IICG) dengan menggunakan beberapa indikator penilaian dan skor persentase untuk pengelompokan perusahaan yaitu,

Tabel 1.1 Pengelompokan Peringkat GCG

No	Range	Predikat
1	55,00 – 69,99	Cukup Terpercaya
2	70,00 – 84,99	Terpercaya
3	85,00 – 100	Sangat Terpercaya

Dari data yang penulis peroleh di website resmi IICG, riset yang dilakukan pada April – November 2011 terdapat 3 perusahaan keluarga yang masuk dalam kategori “Terpercaya”, dan 3 perusahaan keluarga dengan kategori “Sangat Terpercaya”, sedangkan pada tahun 2015 terdapat 2 perusahaan dengan kepemilikan keluarga yang masuk predikat “Terpercaya”, dan 7 perusahaan masuk predikat “Sangat Terpercaya”, dari total perusahaan keluarga sejumlah

311 perusahaan yang tercatat di BEI. Ini artinya penerapan GCG pada perusahaan dengan kepemilikan keluarga masih sangat buruk.

Beberapa peneliti yang meneliti tentang GCG dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan mendapatkan hasil yang tidak konsisten, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Mukhtaruddin *et al.* (2014), hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan proksi menunjukkan hubungan positif tidak signifikan, dimana kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan, sedangkan dewan komisaris independen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Debby *et al.* (2014) menunjukkan hasil bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan dari peneliti-peneliti sebelumnya terletak pada objeknya, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mukhtaruddin *et al.* (2014) dan Debby *et al.* (2014) masing-masing menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur dan perusahaan perbankan yang ada di BEI, sedangkan penelitian ini memilih objek perusahaan keluarga yang terdaftar di BEI. Perusahaan keluarga dianggap menarik untuk diteliti sebab kaitannya dengan masalah keagenan sangat erat, didalam perusahaan keluarga akan sangat mungkin ditemukannya peran ganda para manajer yang akan mempengaruhi masalah *agency* dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kemudian untuk pengukuran GCG perbedaan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mukhtaruddin *et al.* (2014) terletak pada tidak menggunakannya komite audit sebagai pengukuran GCG pada penelitian ini. Pendekatan kontigensi yang digunakan dalam penelitian ini

menjadi perbedaan yang mencolok, yaitu dengan menambahkan satu variabel yang mungkin mempengaruhi hubungan antara GCG dengan nilai perusahaan. Variabel yang digunakan adalah *investment opportunity set* (IOS) dalam menguji pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan. Kesempatan investasi yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan menggunakan indikator nilai pasar saham. Alasan dipilihnya IOS sebagai variabel moderating ini adalah karena IOS dari suatu perusahaan akan mempengaruhi cara pandang manajer, pemilik, investor, dan kreditor terhadap perusahaan. IOS sendiri merupakan keputusan investasi yang melakukan kombinasi antara aktiva yang dimiliki dengan pilihan atau opsi investasi dimasa yang akan datang, dimana pada akhirnya hal tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Keputusan investasi atau sering disebut dengan IOS, Nurcahyani dan I Made (2017) menyatakan bahwa kesempatan investasi merupakan perpaduan antara aset-aset yang dimiliki perusahaan dengan pilihan investasi dimasa depan dengan memakai nilai saat ini atau NPV (*Net Present Value*) yang positif.

Keputusan investasi yang dibuat oleh manajemen akan mempengaruhi cara pandang investor dan pemilik perusahaan sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Hubungan antara IOS dengan nilai perusahaan merupakan *signaling*, dimana investor akan memberikan sinyal positif terhadap perusahaan yang memiliki IOS yang tinggi, karena lebih menjanjikan *return* dimasa yang akan datang (Hamida and Nana, 2017).

Setiap perusahaan dengan IOS tinggi cenderung dinilai positif oleh investor karena lebih memiliki prospek keuntungan dimasa yang akan datang.

Perusahaan dengan IOS yang tinggi akan terus mengembangkan bisnisnya. Hal ini akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. Tingginya minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan akan meningkatkan pula harga saham perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan tinggi. Begitu pula dengan perusahaan keluarga. Ketika perusahaan memiliki IOS yang tinggi, maka nilai perusahaan akan meningkat, karena lebih banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi dengan harapan memperoleh *return* yang lebih besar dimasa yang akan datang. IOS sendiri dapat dilihat dari harga saham perusahaan, dan dari data LQ45 di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan keluarga otomatis memiliki IOS yang tinggi dilihat dari terdapatnya sebagian besar perusahaan yang terdaftar dalam LQ45, yang dimana LQ45 merupakan indeks bagi perusahaan dengan nilai kapitalisasi pasar yang tinggi. Tingginya IOS yang dimiliki sebagian besar perusahaan keluarga ini menimbulkan ketertarikan investor untuk berinvestasi, sehingga memberikan peluang bagi perusahaan untuk melakukan ekspansi atau konglomerasi, seperti ekspansi yang dilakukan oleh beberapa perusahaan keluarga, misalnya Bakrie & Brothers Tbk, PT Astra Internatinal Tbk, serta perusahaan-perusahaan lain. Perusahaan-perusahaan ini telah berekspansi sampai ke pasar luar negeri. Bahkan saat ini sudah dikategorikan perusahaan konglomerat dengan berbagai bidang yang dikuasai, seperti berbagai lingkup bisnis yang dikuasai Bakrie & Brothers Tbk ini, mulai dari bidang infrastruktur, telekomunikasi, hingga perkebunan.

Penelitian tentang pengaruh IOS terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian Nurcahyani dan I Made (2017) yang

membuktikan bahwa IOS meningkatkan pengaruh struktur modal yang menyebabkan naiknya nilai perusahaan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Bemby *et al.* (2017) juga membuktikan bahwa IOS berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah jika pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurcahyani dan I Made (2017), IOS memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian ini IOS memoderasi GCG terhadap nilai perusahaan. Kemudian perbedaan dengan penelitian Bemby *et al.* (2017) terdapat pada posisi variabelnya, jika dalam penelitian Bemby *et al.* (2017) IOS sebagai variabel independen, maka pada penelitian ini IOS sebagai variabel moderating.

Di dalam perusahaan keluarga kepemilikan manajerial berbeda dengan perusahaan pada umumnya, dimana keterlibatan keluarga terbagi menjadi tiga kriteria, yaitu (1) sebagai pemegang saham saja ; (2) sebagai pemegang saham sekaligus manajer ; (3) sebagai pemegang saham, manajer, dan pemegang saham mayoritas. Untuk itu peneliti melihat hal ini berkaitan erat dengan masalah keagenan, jika di dalam sebuah perusahaan biasa masalah keagenan seperti konflik *agency* antara manajer yang mengejar kepentingan pribadi dan pemegang saham yang juga menginginkan meningkatnya harga saham timbul karena adanya perbedaan kepentingan yang berdampak buruk bagi nilai perusahaan, sehingga membutuhkan sistem tata kelola perusahaan yang baik, maka di dalam perusahaan keluarga tidak akan ditemukan perbedaan kepentingan tersebut tapi justru sebaliknya. Kepemilikan manajerial di dalam sebuah perusahaan keluarga justru akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini

terjadi karena pada dasarnya di dalam perusahaan keluarga beberapa posisi dikendalikan oleh orang yang sama, sehingga tidak akan ditemukan masalah perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham, akan tetapi masalah lain yang timbul justru jika satu pihak saja yang memegang kendali, maka pihak tersebut semakin tidak memiliki tanggung jawab terhadap pihak lain, yang akan berdampak pada kontrol pengelolaan perusahaan. Seperti halnya tanggung jawab manajer terhadap pemegang saham pada perusahaan biasa. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme GCG belum tentu bisa menjadi pendorong nilai perusahaan di dalam perusahaan keluarga.

Di dalam perusahaan keluarga konsentrasi kepemilikan keluarga pada jajaran manajemen biasanya banyak digunakan untuk mengejar kepentingan pribadi, dan bukan sebagai insentif menaikkan nilai perusahaan. Misalnya, tindakan yang dilakukan pemegang saham pengendali untuk menguntungkan dirinya sendiri, dan merugikan pemegang saham non-pengendali. Keadaan ini terutama terjadi jika pemegang saham pengendali banyak menempatkan keluarganya pada jajaran manajemen perusahaan. Apabila banyak keluarga yang menduduki pimpinan puncak, meskipun secara formal mendapat perlakuan sama, namun mereka memiliki hak kendali yang kuat dan tidak mudah diberhentikan karena kedekatan hubungan dengan pemegang saham pengendali. Padahal di sisi lain bisa saja pihak-pihak yang ditunjuk tersebut tidak memiliki kualifikasi yang baik di bidangnya. Hal ini juga bisa menjadi penyebab bahwasannya proporsi direksi dan komisaris di dalam perusahaan keluarga

berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, dimana proporsi dewan komisaris independen yang semakin banyak justru akan menurunkan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk memilih studi kasus perusahaan keluarga yang terdapat di BEI pada periode 2008-2016. Perusahaan keluarga dipilih peneliti karena perusahaan keluarga merupakan perusahaan yang semakin banyak berdiri di Indonesia, dan belakangan ini perusahaan keluarga juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap meningkatnya perekonomian Indonesia. Sebagian besar perusahaan terbuka di Indonesia memiliki struktur kepemilikan yang terkonsentrasi dengan dominasi keluarga. Dari data yang telah penulis dapatkan dari website resmi BEI, sekarang ini terdapat 311 perusahaan keluarga dari 558 perusahaan yang tercatat di BEI. Pengaruh kepemilikan keluarga ini menjadi penting untuk diteliti karena konsentrasi kepemilikan keluarga akan berpengaruh terhadap tingkat pemisahan kepemilikan dan pengelolaan perusahaan, yang pada akhirnya akan berdampak pada tata kelola perusahaan yang baik dan meningkatkan nilai perusahaan.

Di dalam penelitian ini proksi yang digunakan untuk mengukur tata kelola perusahaan adalah dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Alasan penggunaan ketiga proksi ini adalah, karena dewan komisaris independen di dalam sebuah perusahaan keluarga memiliki keterlibatan yang berbeda, seorang pemegang saham bisa sekaligus menjadi manajer sebuah perusahaan keluarga, dan bahkan sekaligus sebagai pemegang saham mayoritas, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana susunan dewan komisaris ini berpengaruh pada nilai perusahaan. Kepemilikan

institusional merupakan posisi terbaik untuk melakukan fungsi monitoring agar pelaksanaan GCG berjalan dengan baik, kemudian keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme yang efektif dalam memonitoring setiap keputusan yang diambil manajer. Namun jika fungsi dari ketiga proksi GCG ini dipegang oleh orang yang memiliki hubungan kekerabatan atau bahkan orang yang sama, bagaimana GCG akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, baik dari segi transparansi, independensi, tanggungjawab, akuntabilitas dan kewajarannya. Kemudian pengukuran pengaruh IOS terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi ratio *Market to Book Value of Assets* (MBVA).

Dari uraian di atas maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Mekanisme GCG terhadap Nilai Perusahaan dengan IOS sebagai Variabel Moderating” studi pada perusahaan keluarga yang terdapat di BEI periode 2008-2016.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1. Bagaimana pengaruh mekanisme GCG terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keluarga yang terdapat di BEI periode 2008-2016?
- 1.2.2. Bagaimana IOS memoderasi pengaruh mekanisme GCG terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keluarga yang terdapat di BEI periode 2008-2016?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1.3.1. Pengaruh mekanisme GCG terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keluarga yang terdapat di BEI periode 2008-2016.
- 1.3.2. IOS memoderasi pengaruh mekanisme GCG terhadap nilai perusahaan pada perusahaan keluarga yang terdapat di BEI periode 2008-2016.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan bukti empiris di bidang akuntansi mengenai penerapan teori keagenan dan teori signaling yang mendasari penelitian ini.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan sebagai masukan dalam hal penilaian perusahaan.

1.4.2.2. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dalam hal teori akuntansi.

1.4.2.3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai masukan yang baik bagi investor sekaligus referensi untuk menentukan strategi yang tepat dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfinur, 2016. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Listing di BEI. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. 12(1), pp. 44-50. <http://ejournal.unikama.ac.id>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2018.
- Astuti, A. D. dan Arinal, M., 2017. Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Efektifitas Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan yang Tergabung dalam LQ 45 Tahun 2012-2013. *Jurnal of Accounting and Finance*. 2(1), pp. 301- 313. <https://journal.uniku.ac.id>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2018.
- Azwari, Peny C., 2016. Masalah Keagenan pada Struktur Kepemilikan Perusahaan Keluarga di Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. 9(4), pp. 173–184. <http://journal.uinjkt.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2018.
- Azzahrah, Z., 2015. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2011. *Jurnal E-Proceeding of Management*. 1(3), pp. 203-213. <https://ejournal.stiesia.ac.id>. Diakses pada tanggal 8 September 2017.
- Bemby, B. S., Abukosim, Mukhtaruddin, and Imam, M., 2013. Good Corporate Governance Mechanism and Audit Delay : An Empirical Study on Companies Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in the Period of 2009-2011. *Journal of Modern Accounting and Auditing*. 9(11), pp. 1454-1468. <http://eprints.unsri.ac.id>. Diakses pada tanggal 8 September 2017.
- Bemby, B. S., Kencana, D., Mukhtaruddin, and Shendy, A., 2017. Investment Opportunity Set to Earnings Quality and Firm's Value : Corporate Governance Mechanism as Moderating Variable. *Corporate Ownership & Control*. 14(4), pp. 435 – 448. <http://doi.org/10.22495/cocv14i4c2art9>. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2017.
- Debby, J. F., Mukhtaruddin, Emylia, Y., Dewa, S., Abukosim, 2014. Good Corporate Governance, Company's Characteristic and Firm's Value : Empirical Study of Listed Banking on Indonesian Stock Exchange. *GSTF Journal on Business Review (GBR)*. 3(4), pp. 81-88. <http://scholar.google.com>. Diakses pada tanggal 8 September 2017.

- Dewi, I. R., Siti, R. H. dan Nila, F. N., 2014. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (studi pada sektor pertambangan yang ada di BEI periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 17(1), pp. 1-9. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2018.
- Ghazali, I., 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Y., 2013. Analisa Suksesi Kepemimpinan pada Perusahaan Keluarga PT Fajar Artasari di Sidoarjo. *AGORA*. 3(1), pp. 1-15. <https://media.neliti.com>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2018.
- Hamidah, G. dan Nana, U., 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*. 3(2), pp. 90-106. <http://e-jurnal.lppmunsera.org>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2018.
- Hariyanto, M. S. dan Putu, F. L., 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan, IOS dan ROE terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 4(4), pp. 1599-1626. <https://ojs.unud.ac.id>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2018.
- Haryanto, S. dan Dhyah, H., 2014. Analisis Proses Suksesi pada Perusahaan Keluarga Berbudaya Tionghoa. *AGORA*. 2(2), pp. 1-6. <https://media.neliti.com>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2018.
- Hidayah, N., 2015. Pengaruh Investment Opportunity Set dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI. *Jurnal Akuntansi*. 19(3), pp. 420-432. <http://feb.mercubuana.ac.id>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2018.
- Ketut, N. dan I Gusti, B., 2015. Pengaruh Good Corporate Governance pada Nilai Perusahaan dengan Moderasi Corporate Social Responsibility'. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 13(3), pp. 2303-1018. <https://ojs.unud.ac.id>. Diakses pada tanggal 8 September 2017.
- Kusumaningtyas, T. K. dan Andayani, 2015. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Sri-Kehati. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 4(7), pp. 1-15. <http://ejournal.stiesia.ac.id>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2018.
- Mukhtaruddin, Y., Relasari, and Messa, F., 2014. Good Corporate Governance Mechanism, Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value : Empirical Study on Listed Company in Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Finance & Accounting Studies*. 2(1), pp. 1-10.

<http://dx.doi.org/10.7575/aiac.ijfas.v.2n.1p.1>. Diakses pada tanggal 12 September 2017.

- Mukhtaruddin, Y., Relasari, Bambang, B. S., A Rifani I., and Abukosim, 2014. Earnings Management, Corporate Social Responsibility, and Firm's Value : Empirical Study on Manufacturing Listed on IDX Period 2010-2012. *Net Journal of Business Management*. 2(3), pp. 48-56. <http://eprints.unsri.ac.id>. Diakses pada tanggal 8 September 2017.
- Musyarrowfah, L., 2017. Bukti Empiris Pengaruh Investment Opportunity Set dan Karakteristik Finansial terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 6(9), pp. 39-56. <https://ejournal.stiesia.ac.id>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2018.
- Mutmainnah, 2015. Analisis Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *E-journal Stiedewantara*. 10(2), pp. 181-195. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id>. Diakses pada tanggal 8 September 2017.
- Ningtyas, K., Suhadak, dan Nila, F. N., 2014. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 17(1), pp. 1-9. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2018.
- Nurchayani, N. W. dan I Made, S., 2017. Investment Opportunity Set sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 6(2), pp. 565-592. <https://ojs.unud.ac.id>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2018.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. Per-01/MBU/2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Ramdhaningsih, A. dan I Made, U., 2013. Pengaruh Indikator Good Corporate Governance dan Profitabilitas pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 3(3), pp. 65-68. <https://ojs.unud.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2018.
- Randy, V. dan Juniarti, 2013. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2007-2011. *Business Accounting Review*. 1(2), pp. 306-318. <https://media.neliti.com/>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2018.

- Sarafina, S. dan Muhammad, S., 2017. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 50(2), pp. 108-117. <https://media.neliti.com/>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2018.
- Simanjuntak, A., 2010. Prinsip-Prinsip Manajemen Bisnis Keluarga (Family Business) dikaitkan dengan Kedudukan Mandiri Perseroan Terbatas (PT). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 12(2), pp. 113-120. <http://puslit2.petra.ac.id>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2018.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Syardiana, G., Ahmad, R., dan Zuwesty, E. P., 2015. Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*. 8(1), pp. 39-46. <http://journal.uinjkt.ac.id>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2018.
- Wahjono, S. I., 2009. Suksesi dalam Perusahaan Keluarga. *Jurnal Balance*. 3(1), pp. 1- 15. <http://puslit2.petra.ac.id>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2018.
- Warapsari., A. A dan I. G. N. Agung, S., 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Instiusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 16(3), pp. 2288-2315. <https://ojs.unud.ac.id>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2018.